

KEY INDICATOR

29/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.67	6.75	(8.10)	(149.10)
USD/IDR	13,634.00	13,644.00	-0.07%	-3.28%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,113.05	0.03%	-2.96%	14.37
MSCI	7,239.75	-0.02%	-0.67%	15.16
HSEI	27,160.63	-2.82%	-3.65%	10.27
FTSE	7,483.57	0.04%	-0.78%	13.41
DJIA	28,734.45	0.04%	0.69%	17.57
NASDAQ	9,275.16	0.06%	3.37%	25.50

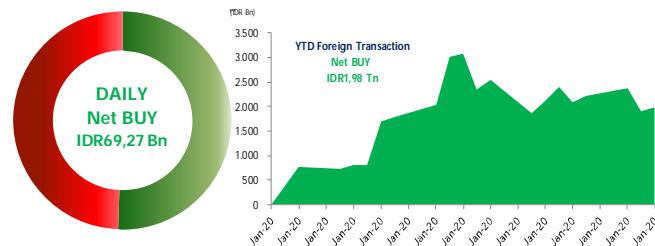
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.33	-0.28%	0.04%	-12.66%
COAL	USD/TON	68.60	0.37%	-30.85%	1.33%
CPO	MYR/MT	2,723.00	5.75%	18.70%	-10.78%
GOLD	USD/TOZ	1,576.83	0.62%	20.20%	3.93%
TIN	USD/MT	16,200.00	-0.77%	-21.74%	-5.68%
NICKEL	USD/MT	12,550.00	0.00%	3.55%	-10.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SUGI	Public Expose	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +0,04% pada perdagangan Rabu (29/01) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+0,06%) meskipun indeks S&P melemah sebesar (-0,09%). Penguatan bursa AS didukung oleh keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 1,5% - 1,7%. Di sisi lain rilisnya data keuangan juga mendukung peningkatan indeks, salah satunya emiten teknologi yaitu Facebook dan Microsoft di mana kedua emiten tersebut membukukan kinerja yang memuaskan, diikuti dengan emiten otomotif Tesla yang juga mencatatkan kinerja yang melampaui estimasi. Hari ini investor akan mencermati rilisnya beberapa data seperti: 1) US GDP Annualized per 4Q19; 2) German Consumer Price Index per Jan 2020; 3) UK Bank of England Rate.

Domestic Updates

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merilis data realisasi investasi sektor jasa yang mencapai Rp466 triliun di FY19. Angka tersebut terdiri atas penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Kontribusi sektor jasa mencapai 57,5% dari total realisasi investasi Indonesia sepanjang FY19 yang mencapai Rp809,6 triliun (+12,20% YoY) atau melampaui target awal sebesar Rp792 triliun.

Company News

1. ERAA berencana menambah 300 ritel baru pada FY20E. ERAA telah membuka 159 ritel di FY19 dan telah memiliki 1.049 ritel hingga akhir FY19. Ritel yang direncanakan berjenis *monobrand* dan *multibrand*. Belanja modal perseroan pada tahun ini akan banyak dialokasikan untuk mendukung rencana ekspansi tersebut. Smartphone masih menjadi kontributor pendapatan terbesar dengan porsi 95%. (Market Bisnis)
2. MDLN menargetkan penjualan lahan seluas 60ha di FY20E. Beberapa calon pembeli berasal dari sektor industri besi baja, kimia, makanan, dan bahan bangunan. Target ini lebih kecil daripada target di FY19 sebesar 80ha. MDLN juga sedang melakukan pengembangan lahan industri halal bernama Modern Halal Valley seluas 500ha di Modern Cikande Industrial Estate, Banten. (Market Bisnis)
3. SGRO menargetkan harga jual rata-rata atau *average selling price* (ASP) minyak sawit mentah berada pada level Rp7.000-Rp8.000/kg. Harga jual rata-rata minyak sawit mentah yang diproduksi perseroan berada di kisaran Rp6.500-Rp7.000/kg pada FY19. SGRO cukup optimistis untuk menaikkan harga jual karena permintaan terhadap minyak sawit dinilai masih relatif tinggi. Hal ini antara lain didukung oleh kewajiban B30 yang meningkatkan permintaan domestik menjadi sekitar 12 juta ton. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,03% di level 6.113 pada perdagangan Rabu (29/01) yang diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp69,27 miliar. Penguatan ini didukung oleh sentimen positif dari rilisnya data penanaman modal yang meningkat 12,20% YoY dan melampaui target di FY19. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level 13.634. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 6.090-6.170 di tengah penantian investor akan rilisnya data uang beredar pada pekan ini. **Today's recommendation: INCO, ERAA, HMSP, ADRO.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
INCO	3,280	Buy on Weakness	Posisi INCO saat ini sudah berada diakhir wave [c] dari wave B, sehingga koreksi INCO sudah relatif terbatas.
ERAA	1,715	Buy on Weakness	ERAA sudah terkonfirmasi membentuk wave (c) dari wave [ii] dan saat ini ERAA sedang membentuk awal wave [iii] dari wave (C).
HMSP	2,170	Buy on Weakness	Pergerakan HMSP saat ini sudah mengkonfirmasi terbentuknya wave B dari wave [B], sehingga pergerakan HMSP selanjutnya berpotensi menguat.
ADRO	1,305	Sell on Strength	Posisi ADRO saat ini sedang berada di wave C dari wave (X), sehingga penguatan yang terjadi pada ADRO sifatnya hanya sementara dan ADRO masih berpotensi untuk terkoreksi kembali.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

